

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Artinya, besar kecilnya komposisi struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memengaruhi nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Artinya tingginya ROE mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor

mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya serta prospek pertumbuhan usaha yang baik di masa depan. Minat investor terhadap saham perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas, yang pada akhirnya mendorong kenaikan permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

4. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Artinya, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 25,1% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan industri sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi manajemen perusahaan adalah bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang relevan dan potensial dalam mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan, leverage, atau kebijakan dividen. Peneliti juga disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor atau subsektor lainnya, serta memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih representatif dan akurat.

Bagi perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor otomotif disarankan memperhatikan struktur modal yang dimiliki, baik berupa modal sendiri maupun utang. Pemanfaatan struktur modal yang optimal sangat penting untuk mendukung pencapaian profitabilitas yang tinggi. Dengan pengelolaan pendanaan yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan laba, menarik minat investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan daya saing di pasar modal.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan-perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi manajemen perusahaan, temuan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menjadi pertimbangan bahwa peningkatan utang sebagai bagian dari strategi pembiayaan tidak selalu mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang perlu dilakukan secara hati-hati dan strategis. Peningkatan utang tanpa diimbangi dengan efisiensi kinerja operasional dapat menimbulkan risiko keuangan yang justru menghambat peningkatan nilai. Oleh karena itu, struktur modal sebaiknya diarahkan pada pembiayaan yang optimal dan tidak menambah beban finansial perusahaan secara berlebihan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan skala perusahaan dilihat dari total aset belum cukup kuat untuk membentuk persepsi positif dari pasar. Hal ini menjadi sinyal bahwa investor tidak hanya menilai perusahaan dari besarnya aset yang dimiliki, tetapi lebih pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut secara produktif. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu fokus pada efisiensi dan produktivitas pengelolaan aset agar mampu menciptakan nilai tambah nyata bagi

pemegang saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi, tanpa didukung strategi pemanfaatan dana lancar untuk investasi produktif, justru dapat dipersepsikan sebagai ketidak efisienan dalam pengelolaan kas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola dana lancar secara lebih strategis, memastikan bahwa kelebihan likuiditas dapat digunakan untuk mendukung kegiatan yang meningkatkan laba atau nilai perusahaan, bukan

Sebaliknya, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memberikan gambaran bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (ROE) merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya strategi perusahaan yang berorientasi pada peningkatan laba bersih dan efisiensi operasional. Manajemen diharapkan mampu menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan, karena hal ini tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga menjadi sinyal positif bagi pasar.

Bagi investor dan pemangku kepentingan pasar modal, penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas merupakan yang memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya

secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang stabil, sehingga dapat dijadikan indikator utama dalam mengevaluasi prospek jangka panjang dan kelayakan investasi. Oleh karena itu, investor disarankan untuk lebih memprioritaskan analisis terhadap rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) daripada hanya melihat besarnya aset perusahaan atau tingkat utangnya, karena keduanya terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan catatan kritis terhadap *Trade-Off Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencari keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, besar kecilnya komposisi struktur modal tidak memberikan sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai prospek atau nilai perusahaan, sehingga mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya aset perusahaan dalam industri otomotif tidak selalu dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. *Signaling Theory* menyatakan bahwa

perusahaan dengan ukuran besar memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam kasus ini, besar kecilnya aset perusahaan belum tentu dianggap sebagai indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dan minat investor

3. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya *Return On Equity* (ROE) berasal dari perbandingan antara *earning after tax* dengan ekuitas. *Return On Equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan dana investor secara efektif. Hal tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. Sejalan dengan *Signaling Theory* tingginya *Return On Equity* (ROE) memberikan sinyal positif atau goodnews bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau tidak belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan. *Signaling Theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, yang berarti sinyal likuiditas tidak dianggap kuat atau dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan minat investor.

